

## Baru 20 Persen Sampah Kabupaten Tangerang Terkelola

DARI sekitar 6.000 meter kubik sampah di Kabupaten Tangerang, baru 20 persennya yang terkelola. Selebihnya masih dibuang sembarangan atau dibakar oleh penduduk. Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman wilayah ini mengaku akan lebih mengintensifkan kerja untuk bisa mengelola sampah yang ada di masyarakat agar bisa dikelola dengan baik.

Kepala Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kabupaten Tangerang, Herry Heryanto mengatakan sampah yang terkelola selama ini adalah sampah pasar dan perumahan. "Di angkut dengan armada sampah yang ada sebelum dibuang di tempat pembuangan sampah akhir yang ada," kata Herry kemarin (8/11).

Bisa dikelola dengan baik karena biasanya di perumahan, pasar, dan pusat perbelanjaan terdapat tempat pembuangan sementara. Berbeda dengan di kampung-kampung yang tidak terdapat tempat pembuangan sementara.

Jumlahnya sekitar 4.000 meter kubik lebih. "Mungkin dibakar atau dibuang sembarangan di kali," katanya. Angka 20 persen sampah tergolong pencapaian tertinggi dalam

pengelolaan sampah. Jarang terjadi kota atau kabupaten di Indonesia bisa mengelola sampah yang ada hingga sebanyak ini.

Selain dibakar atau dibuang, tidak jarang sampah dimanfaatkan pemulung atau pengusaha pengolah limbah. Ia mencotohkan sampah sampah gudang atau pabrik yang keburu habis diambil oleh pemulung atau pengolah limbah sebelum sampai ke tempat pembuangan.

Untuk memaksimalkan pengelolaan sampah, Herry menyatakan akan menambah armada sampah yang ada. Ditambah dengan armada sampah milik Pemerintah Kabupaten Tangerang yang saat ini masih dipakai di Kota Tangerang Selatan.

Di TPST Ciangir Kabupaten Tangerang memiliki "jatah" membuang sampah 1.000 ton per harinya. Padahal jika dihitung, sampah yang diangkut oleh armada dinas kebersihan daerah ini baru sekitar 300 ton. n Suriyanto